

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAI ANGKATAN 2015
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Dea Al Kamal Khash

NPM: 20140720180, Email: selhedon@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAI ANGKATAN 2015
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan disusun oleh:

Nama : Dea Al Kamal Khash

NPM : 20140720180

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 6 Juni 2018

Pembimbing,



Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A

NIK. 19870122201404113044

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA FAI ANGGKATAN 2015 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oleh:

Dea Al Kamal Khash

NPM: 20140720180, Email: selhedon@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Naufal Ahmad Rijalul Alam.,M.A

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kampus Terpadu UMY, Jl. Lingkar
Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656,
Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui keaktifan berorganisasi mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; (2) mengetahui prestasi mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; dan (3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan model pilihan jawaban skala Guttman. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana.

Adapun hasil penelitiannya yaitu keaktifan berorganisasi yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dikategorikan sangat rendah begitu juga dengan prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dikategorikan sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari

hasil analisis: (1) Hasil persentase keaktifan berorganisasi sebesar 71%; (2) Hasil prestasi belajar sebesar 78%; dan (3) Tabel anova menunjukkan nilai signifikan $0,890 < 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015.

Kata-Kata Kunci: keaktifan berorganisasi, prestasi belajar

ABSTRACT

This study aims to (1) to know the students' organization activeness of FAI class of 2015 in Muhammadiyah University of Yogyakarta, (2) to know student achievement of FAI class of 2015 in Muhammadiyah University of Yogyakarta, (3) to know how big the influence of organization activeness to students' learning achievement of FAI class of 2015 in Muhammadiyah University of Yogyakarta.

The research used descriptive-quantitative approach. Data were collected using a questionnaire with a Guttman-scale answer option model. Data analysis used descriptive statistic and simple linear regression test.

The results of this research is the organization activeness owned by students of the Faculty of Islamic Studies in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2015 is categorized very low and the learning achievements of students of the Faculty of Islamic Studies in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2015 is categorized very high. This can be seen from the results of the analysis: (1) The result of the percentage of organization activeness is 71%. (2) Result of learning achievement is 78%. (3) Anova table shows significant value $0,890 < 0,05$ which means there is no influence between organization activeness to student achievement of students of Faculty of Islamic Studies in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2015.

Key-word: organizational activeness, learning achievement

PENDAHULUAN

UU No. 20 Th 2003 memiliki tujuan untuk mendasari pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang terencana yang diharapkan dapat mewujudkan suasana belajar yang baik. Pendidikan yang baik juga semestinya menggunakan proses pembelajaran yang terukur agar peserta didik nantinya dapat mengembangkan potensi didalam dirinya. Diantara pengembangan potensi diri yaitu peserta didik memiliki kecerdasan kognitif,

keperibadian, kekuatan spiritual keagamaan yang baik, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Di dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengandung arti bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan dharma bhakti yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi) merupakan sarana pendidikan yang menyediakan berbagai fasilitas belajar. Pendidikan tinggi harus mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kemampuan intelektual, keterampilan, dan sikap serta dapat meningkatkan pengembangan pribadi dan presentasi akademik mahasiswa tersebut.

Kota Yogyakarta terdapat bermacam-macam universitas, ada Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Negri, Universitas Pembangunan Negri, Universitas Islam Indonesia, dan masih banyak lagi. Salah satu universitas yang dipilih peneliti adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dimana peneliti tertarik dengan beragamnya organisasi yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta itu sendiri terdapat banyak fakultas seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Pemerintahan, Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Agama Islam dan lain-lain. Disini peneliti memilih Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai tempat penelitiannya.

Berbicara tentang organisasi pada tingkat mahasiswa terdapat bermacam-macam pembahasan yang bisa digali dan diambil penelitiannya. Mahasiswa yang aktif organisasi mereka selangkah lebih maju daripada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, dikarenakan mahasiswa aktivis mereka mempelajari hal lain disamping pelajaran yang diberikan pada perkuliahan. Mahasiswa aktivis cenderung cerdas dikarenakan mereka membagi waktu belajar formalnya dengan kegiatan organisasi.

Namun pada kenyataannya muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai mahasiswa yang aktif organisasi apakah dapat mengganggu nilai prestasi belajarnya. Hal yang sering menjadi pembahasan dalam menurunnya prestasi belajar diantaranya dikaitkan dengan keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstra seperti organisasi. Biasanya ada jawaban bahwa mahasiswa tersebut tidak mengimbangi dengan sadar akan kewajiban belajar yang lebih diutamakan padanya. Menjadi kemungkinan ketika mahasiswa tidak dapat membagi waktunya antara organisasi dan kuliahnya maka dampaknya adalah nilainya menurun. Hal ini dikarenakan adanya perilaku menyampingkan kewajiban belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler atau organisasinya sehingga kuliah dan jam belajar mahasiswa pun berkurang. Pada akhirnya akan mempengaruhi IPK yang diperoleh mahasiswa aktivis.

Oleh karena itu faktor pengaruh aktif dalam organisasi inilah yang nantinya akan dibahas, apakah terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa atau memang keaktifan berorganisasi berdiri sendiri sehingga tidak menjadikan prestasi belajar mahasiswa menurun. Idealnya memang manajemen waktu adalah hal terpenting apabila mahasiswa tersebut berminat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan organisasi. Mahasiswa harus pandai membagi waktu agar dirinya juga tidak meninggalkan kewajiban belajar yang lebih utama.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang terdiri dari; (1) Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa FAI angkatan 2015; (2) Bagaimana prestasi belajar mahasiswa FAI angkatan 2015 yang mengikuti organisasi; dan (3) Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa FAI 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya; (1) Untuk mengetahui keaktifan berorganisasi mahasiswa FAI angkatan 2015; (2) Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa FAI angkatan 2015; dan (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini sebelumnya telah merujuk pada penelitian terdahulu yang hamper berkesimpulan sama dengan penelitian ini. *pertama*, oleh Diah Susilowati,

yang berjudul *Kecerdasan Emosi Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Pengurus Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang Tahun 2011)*, (Skripsi). Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh setelah dilakukan analisis diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) 0,382 atau angka signifikan diatas 0,05 (α). Angka tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada kecerdasan emosi terhadap mahasiswa yang ikut dalam organisasi maupun yang tidak mengikuti organisasi.

Kedua, Penelitian Anindhita Yudha Cahyaningtyas, 2012 yang berjudul *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Bengan Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar*, (Skripsi). Hasil penelitaian ini adalah terdapat pengaruh rendah antara keaktifan berorganisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dengan prestasi belajar mereka akan tetapi hasilnya tidak signifikan dan itu ditandai dengan angka sebesar 0,24.

Ketiga, Penelitian Sri Wahyuni Ayu Lestari, 2015 yang berjudul *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*, (Skripsi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi terhadap indeks prestasi mereka ditandai dengan $p_{\text{square}} p = 0,789$ dengan ($\alpha \leq 0,05$).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan hipotesis yang di ajukan adalah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah deskriptif - kuantitatif atau biasa yang disebut dengan penelitian yang menjabarkan datanya sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan dan datanya yang diproses dan

diartikan menjadi informasi menggunakan bantuan komputer untuk mengolahnya (Kuncoro, 2004: 1).

Lokasi dan subyek penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lebih tepatnya di Fakultas Agama Islam. Subyek penelitiannya adalah Mahasiswa FAI angkatan 2015 yang aktif dalam organisasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 122 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 55 orang mahasiswa yang diambil menggunakan rumus penentuan sampel dengan signifikansi 5%. Rumus pengambilan sampel adalah;

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi ditetapkan 10%

maka penghitungan sampel penelitiannya sebagai berikut,

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ n &= \frac{122}{122 \cdot 10\%^2 + 1} \\ &= \frac{122}{1,22 + 1} \\ &= \frac{122}{2,22} \\ &= 54,9 \\ &= 55 \end{aligned}$$

Metode dan pengumpulan data yang dilakukan adalah Pengumpulan data dengan berbagai cara, berbagai *setting*, berbagai sumber. (Sugiyono, 2015: 137) Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan teknik *probability sampling* yang mana masing-masing populasi dipilih secara acak dan masing-masing memiliki hak yang sama untuk memilih. Pengumpulan data ini menggunakan angket kuesioner serta dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Sebelum

menganalisis dilakukan Uji Validitas-Reliabilitas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas) untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1. Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015.

Keaktifan memiliki definisi sebagai sebuah perilaku seseorang kepada kegiatan tertentu yang melibatkan emosi serta mental dari seorang tersebut karena ada tujuan yang ingin dicapainya (Mulyono, 2001: 26). Suryobroto (1997: 279) juga menambahkan bahwa keaktifan adalah seorang ikut serta dalam partisipasi tertentu dan dia ikut bertanggung jawab dengan yang ia lakukan.

Adapun organisasi adalah sebagaimana yang dikutip Hery (2013:1) mendefinisikan bahwa organisasi dapat dikatakan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Organisasi adalah bagian dari suatu wadah pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan diri seorang mahasiswa. Organisasi yang dijalani dengan baik akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi akan cenderung menghabiskan waktunya dalam melibatkan dirinya pada kegiatan kemahasiswaan (Priambodo, 2000 dalam Leny dan Suyasa, 2006: 72).

Dari berbagai pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi adalah mahasiswa yang aktif dalam mengikuti atau berpartisipasi dalam sebuah kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dalam menambah pengalaman, menyalurkan bakatnya dan membentuk kepribadian mahasiswa yang aktif dan dapat berguna.

Berbicara tentang Indikator keaktifan berorganisasi, organisasi yang aktif akan berdampak baik bagi partisipannya, dikarenakan organisasi

membantunya untuk berkembang. Adapun indikator mahasiswa dikatakan aktif berorganisasi adalah; (1) Dilihat dari presensi kehadiran saat pertemuan; (2) Dilihat dari masukan kritik saranya guna membangun organisasinya; (3) Dilihat dari bersedianya dia untuk membantu serta berkorban baik waktu maupun pikiran; dan (4) Dilihat dari motivasi antusias anggotanya (Suryobroto, 1997: 288).

Adapun mengenai Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 55 sampel mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Sangat rendah sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase sebesar 71 %; (2) Rendah sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase sebesar 29 %; (3) Tinggi sebanyak 0 mahasiswa dengan hasil persentase 0 %; (4) Sangat tinggi 0 mahasiswa dengan hasil persentase 0%.

Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan keaktifan berorganisasi mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan sangat rendah dengan jumlah mahasiswa sebanyak 39 mahasiswa yang dijelaskan juga dengan prosentasi sebanyak 71 %.

2. Tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015.

Dalam dunia pendidikan memaknai antara prestasi belajar dengan hasil belajar berbeda, prestasi belajar itu terkait dengan hal kognitif sedangkan hasil belajar itu terkait dengan pembentukan sikap watak individu tersebut (Zainal, 2009: 11). Adapun belajar adalah suatu perilaku, dimana disaat orang belajar maka responya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika tidak belajar maka responya akan menurun (Skinner dalam Mudjiono, 2002: 61). Belajar juga memiliki pengertian sebagai proses memperoleh kecakapan, sikap, dan keterampilan (Geredler dalam Sumantri, 1998-1999: 32).

Prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan setelah mengikuti rangkaian belajar formal di dalam kelas. Prestasi belajar dalam dunia pendidikan sarat kaitanya dengan hasil yang didapat peserta didik dalam

bentuk angka yang itu mengukur tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku yang itu diberikan oleh pendidik kepada peserta didik (Hamdani, 2011: 11).

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar adalah melalui indikator. Indikator prestasi belajar selain diukur dengan angka atau nilai dapat juga ditinjau dari hal seperti; (1) kognitif; (2) afektif; dan (3) psikomotor. (Syah, 2016: 48).

Adapun Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 55 sampel mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase sebesar 0 %; (2) Rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase sebesar 0%; (3) Tinggi sebanyak 12 mahasiswa dengan hasil persentase 22%; dan (4) Sangat tinggi sebanyak 43 mahasiswa dengan hasil persentase 78%.

Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan sangat tinggi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 43 mahasiswa yang dijelaskan juga dengan prosentasi sebanyak 78 %.

3. Pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar. Pada hasil uji regresi yang telah dilakukan maka didapatkan R kuadrat (R Square) = 0,000. Nilai 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar sebesar 0%. Artinya pengaruh variable lain sebesar 100%.

Dalam menentukan persamaan garis regresi, yang perlu diperhatikan pada hal penentuan ini adalah nilai konstanta (a) = 18,389 dan koefisien (b) = -,025. Yang mana selanjutnya dihitung persamaan garis regresinya dengan rumus $Y = a + bX$, $Y = 18,389 + -,025 X$ dengan t_{hitung} 4,613. Dengan melihat t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 2,01. Dengan demikian maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,613 > 2,01$). Adapun Uji anova maka yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variable keaktifan berorganisasi (X)

terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Untuk menguji signifikan maka diperlukan uji anova. Uji anova diperlukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variable X terhadap variable Y yaitu antara variable keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015. Berikut ini adalah hasil uji anova yang telah dilakukan.

Hasil uji anova dapat dilihat nilai signifikansi = 0,890. Yang mana apabila nilai $0,890 < 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya penelitian, pengujian hipotesis, serta dilakukan analisis data maka penelitian ini dapat disimpulkan diantaranya:

1. Tingkat keaktifan berorganisasi pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel frekuensi. Pada tabel frekuensi disebutkan bahwa mahasiswa dengan kategori sangat rendah sebesar 71%, kategori rendah sebesar 29%, kategori tinggi 0%, dan kategori sangat tinggi sebesar 0%. Dengan demikian kesimpulan penelitian berkaitan dengan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan sangat rendah berdasarkan hasil penelitian ini.
2. Tingkat prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel frekuensi. Pada tabel frekuensi disebutkan bahwa mahasiswa dengan kategori sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, kategori tinggi 22%, dan kategori sangat tinggi sebesar 78%. Dengan demikian kesimpulan penelitian berkaitan dengan prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan sangat tinggi berdasarkan hasil penelitian ini.

3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil tersebut didapat dan dapat dilihat dalam tabel anova dengan nilai $0,890 < 0,05$, maka dari pembuktian hipotesis tersebut berdasarkan hasil anova disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, Anindhita. Yudha. 2012. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Bengan Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar*. Tesis Pasca Sarjana Tidak Diterbitkan. Surakarta.: Universitas Sebelas Maret.
- Hery. 2013. *Cara Cepat Dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kuncoro. Mudrajat. 2004. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lenny. P. tomy. Y. S. Suyasa. Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal. Bandung: Universitas Tarumanegara. *Jurnal Phonesis*, Vol. 8, No. 1. Juni 2006.
- Lestari. Sri. Wahyuni. Ayu 2015. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*.
- Mudjiono. Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri. Mulyani dan Permana Johar. 1998/1999. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Proyek PGSD Ditjen Dikti Depdikbud.
- Susilowati. Diah. 2011. *Kecerdasan Emosi Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Pengurus Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang Tahun 2011)*.
- Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah. Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.



PERPUSTAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Dea Al kamal Khash
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam
NIM : 20140720180
Judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FAI Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 18% EXCLUDE MATCHES < 1 %

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018-06-06
Pustakawan


M. Jubaidi, SIP.